

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang diberi akal untuk berpikir, akan tetapi setiap manusia yang memiliki akal dan pikiran haruslah menggunakan pikirannya dengan sebaik mungkin. Hal ini tidak lepas dari pendidikan yang pertama diterapkan dalam keluarga karena manusia terlahir pertama berkenalan dengan lingkungna serta mendapat pembinaan pada keluarga. Pendidikan di dalam keluarga merupakan pondasi awal perkembangan anak untuk melanjutkan keperkembangan berikutnya yaitu pendidikan formal.

Rozano (2010, hlm. 51) mengungkapkan bahwa di dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah jenis pendidikan formal untuk peserta didik usia 7 sampai 18 tahun dan merupakan persyaratan dasar bagi pendidikan yang lebih tinggi.

...program belajar pendidikan dasar harus mengembangkan potensi peserta didik secara terpadu dan sinergis. Pola pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar harus dilakukan secara terpadu. karena secara psikologis perkembangan kemampuan kognisi, kemampuan sosio-emosional, kemampuan pengembangan moral, dan perkembangan fisik peserta didik usia pendidikan dasar terjadi secara terpadu dan saling ketergantungan.

Rusyan dan Sudirman (Trianto, 2010, hlm.33) mengungkapkan bahwa secara terminologis istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan dengan pengertian semula ialah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan instrument bagi insan akademik dalam mendidik, membina sehingga membentuk manusia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. (Depdikbud, 2014, hlm. 24).

Dari pemaparan di atas diketahui bahwa pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 berpusat pada siswa dan pembelajarannya tidak hanya interaksi antara guru dengan peserta didik tetapi terjalin antara guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam-sumber atau media lainnya. Hasil observasi tanggal 3 dan 4 Januari sebelum melaksanakan penelitian bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih berpusat pada guru dan kerja kelompok antara siswa belum terjalin dengan baik. Ketika membentuk kelompok siswa masih memandang perbedaan status masing-masing individu di dalam kelas.

Pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan dua atau lebih mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum. Di samping itu, pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar. (Sungkono, 2006, hlm. 52).

Trianto (2010, hlm. 70) mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan dua atau lebih mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.

Sumantri (2015, hlm. 154) mengungkapkan bahwa antarsiswa, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi seperti: memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat, membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok.

Menurut Linda Lungren yang dikutip oleh Ibrahim, dkk. (Majid, 2011 hlm.175) mengungkapkan bahwa ada beberapa manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan prestasi belajar yang rendah, yaitu: 1) meningkatkan pencurahan waktu pada tugas; 2) rasa harga diri menjadi lebih tinggi; 3) memperbaiki sikap terhadap IPA dan sekolah; 4) memperbaiki kehadiran; 5)

angka putus sekolah menjadi rendah; 6) penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar; 7) perilaku mengganggu menjadi lebih kecil; 8) konflik antar pribadi berkurang; 9) sikap apatis berkurang; 10) pemahaman menjadi lebih mendalam; 11) meningkatkan motivasi lebih besar; 12) hasil belajar lebih tinggi; 13) retensi lebih lama; 14) meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.

Slavin (Rusman, 2014, hlm. 225) menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperatif* tipe *Teams Games and Tournament* terdiri dari lima langkah tahapan yaitu tahap penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).

Dari pemikiran dan hasil observasi pada tanggal 3 sampai 4 Januari, penelitian ini terfokus pada penggunaan model *Teams Games and Tournament* dalam pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Games and Tournament* Dalam Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV SDN Gebangjaya 1 Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament* Tema 8; Subtema 1; Lingkungan Tempat Tinggalku dapat memperbaiki hasil belajar di SDN Gebangjaya 1?
2. Bagaimana aktivitas belajar dalam pembelajaran Tema 8; Subtema 1; Lingkungan Tempat Tinggalku dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament* di SDN Gebangjaya 1?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dalam tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament* dan secara rincinya ingin mengetahui tentang:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament* Tema 8; Subtema 1; Lingkungan Tempat Tinggalku dapat memperbaiki hasil belajar di SDN Gebangjaya 1.
2. Aktivitas belajar dalam pembelajaran Tema 8; Subtema 1; Lingkungan Tempat Tinggalku dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament* di SDN Gebangjaya 1.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kemajuan pembelajaran bagi siswa SD, juga pengembangan model pembelajaran bagi setiap guru agar proses pembelajaran semakin lebih menyenangkan.

Secara lengkapnya, manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam tema daerah tempat tinggalku, seperti: dapat bekerja sama dengan baik, mampu membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara tepat.

2. Guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas. Memberi alternatif model pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajran di sekolah dasar khususnya pada tema daerah tempat tinggalku. Dengan model pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik dan optimal sehingga sekolah dapat mencetak siswa-siswa yang unggul. Kualitas guru juga meningkat yang tentunya akan berdampak positif pada nama baik sekolah.

4. Peneliti

Menambahkan wawasan kepada peneliti mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan siswa-siswa. Memberikan pengetahuan mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament*.

E. Sistematika Penulisan

Laporan ini diawali dengan bab pendahuluan, dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan rekomendasi. Secara lengkapnya sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) sistematika penelitian.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisikan: a) Model *Cooperative Learning*, b) Model *Cooperative Learning* tipe *Team Games And Tournament*, c) Aktivitas belajar, d) Tematik, e) Materi tema daerah tempat tinggalku, f) Hasil penelitian yang relevan

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisikan: a) Jenis dan desain penelitian, b) Subjek penelitian, c) Lokasi penelitian, d) Klarifikasi konsep, e) Teknik pengumpulan data, f) Instrumen penelitian, g) Teknik analisis data.

Bab IV merupakan temuan dan hasil pembahasan berisikan: a) Gambaran lokasi dan subjek penelitian, b) Deskripsi hasil penelitian, c) Pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisikan kesimpulan dan rekomendasi.